

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah longsor merupakan salah satu bencana yang sering mengancam keselamatan sebagian warga Indonesia. Topografi menjadi faktor yang paling dominan sebagai penyebab kejadian longsor. Tanah dengan kemiringan curam apabila dipicu oleh air hujan akan menyebabkan lereng tidak stabil ditambah dengan adanya beban kendaraan yang melewati lereng tersebut sehingga menyebabkan longsor. Menurut pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (2006) rawan longsor di Indonesia. Rata – Rata lebih dari seratus orang meninggal akibat bencana tanah longsor ini (Surono, 2010).

Pada beberapa daerah di Pulau Jawa, sebagian wilayah di daerah Banyumas juga terdapat area rawan longsor. Menurut Widodo (2012), berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas, 14 dari 27 Kecamatan di wilayah Banyumas memiliki area rawan longsor. Disebutkan juga bahwa setiap tahun terjadi lebih dari 100 kejadian longsor di wilayah Kabupaten Banyumas. Hal tersebut mengindikasikan ancaman yang serius bagi sebagian warga diwilayah Kabupaten Banyumas.

Kalibagor merupakan satu diantaranya beberapa daerah diwilayah kabupaten Banyumas yang rawan terhadap bencana longsor. Salah satu titik longsor diwilayah Kalibagor terjadi pada ruas jalan raya Purwokerto – Banjaregara Kecamatan kalibagor. Pada tahun 2020 Jalan tersebut mengalami

kelongsoran setelah sekian lama menahan beban kendaraan dan faktor alam. Kejadian longsor yang terjadi di ruas jalan raya Purwokerto – Banjarnegara kecamatan Kalibagor mengakibatkan hilangnya bahu jalan sehingga mengakibatkan arus lalu lintas terganggu dan terjadi kemacetan pada jalan tersebut.

Dalam kerangka manajemen bencana, Undang – Undang No. 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana (Republik Indonesia, 2007), mendefinisikan bencana sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat.

Disekitar ruas jalan raya Purwokerto – Banjarnegara masih terdapat lereng terjal yang masih berpotensi terjadinya kelongsoran di sekitar ruas jalan sehingga diperlukan penelitian guna meminimalisasi terjadinya bencana tanah longsor pada ruas Jalan Purwokerto – Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan analisis kesetabilan lereng pada tanah di ruas jalan raya Purwokerto – Banjarnegara Kecamatan Kalibagor :

- a. Berapa nilai pembebanan pada lereng tanah di ruas jalan raya Purwokerto – Banjarnegara. ?
- b. Berapa nilai faktor keamanan pada lereng tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Dipenelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain :

- a. Diletahui nilai pembebanan pada lereng tanah di ruas jalan raya Purwokerto – Banjarnegara.
- b. Diketahui Faktor Keamanan Lereng.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak yang berwenang dalam mitigasi dan upaya – upaya penanggulangan bencana tanah longsor pada lereng. Dan khususnya di Ruas Jalan Purwokerto – Banjarnegara. .Kecamatan Kebasen Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi acuan guna pencegahan dan penanggulangan longsor.

E. Batasan Masalah

Lingkup permasalahan pada penelitian ini dikarenakan adanya keterbatasan biaya, waktu, serta tenaga maka untuk batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menganalisis penyebab longsor akibat pembebanan kendaraan.
2. Penelitian ini dibatasi pada satu lokasi Jalan Purwokerto – Banjarnegara Kecamatan Kalibagor.
3. Tidak dipengaruhi faktor gempa.
4. Asumsi data yang digunakan yaitu menggunakan data yang masih satu wilayah daerah Kabupaten Banyumas.